

Penerapan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV SDN Cipete 3

Mulyati Nufus, Tias Khalilah Purbaningrum, & Kumoro Prahastini

Universitas Pendidikan Indonesia, mulyatinufus@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia, tiaskhllh@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia, kumoroprahastini@upi.edu

Abstrak

Budaya merupakan hal yang sangat penting untuk dilestarikan, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar sebagai penerus bangsa. Penelitian ini mengangkat judul Aplikasi Media Pembelajaran Pop-up Book pada Mata Pelajaran Keberagaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Cipete 3 yang berjumlah 25 siswa. Pop-up Book merupakan media pembelajaran yang mendesain gambar dengan bentuk 2D dan 3D untuk memberikan kesan nyata kepada para observer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu metodologi penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan anak-anak pada media pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak anak-anak untuk melestarikan budaya yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga media pembelajaran yang diterapkan layak digunakan pada satuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran keragaman budaya di Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan mahasiswa sebagai bibit perubahan nasional yang unggul dan mampu menjaga keutuhan budaya di Indonesia.

Kata Kunci: budaya, inovasi buku pop-up, siswa

Pendahuluan

Indonesia terletak di antara dua benua, Asia dan Australia serta dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Hindia yang lebih tepatnya dibagian Asia Tenggara. Pada tahun 2006 penduduk Indonesia sebesar 222 juta jiwa, Indonesia merupakan negara terbesar peringkat ke empat di dunia dan penduduknya mayoritas muslim. Bentuk pemerintahan Indonesia ialah republik dan Ibu kota negara oalaah Jakarta. Republik Indonesia (RI) berbatasan dengan beberapa negara antara lain Malaysia, Papua Nugini dan Timor Leste.

Budaya memiliki sifat yang kompleks, abstrak dan meluas sehingga pola hidupnya menyeluruh. Kebudayaan mempunyai keterikatan yang kuat dengan masyarakat. Keberagaman adat istiadat di Indonesia yang heterogen harus dikenali oleh siswa. Siswa harus mengetahui keberagaman budayanya sendiri. Dengan mempelajari budaya, siswa akan menjadi orang yang lebih menghargai dan menerima perbedaan yang ada di masyarakat. Siswa akan menegerti bahwa setiap daerah atau suku bahkan memliki budaya yang berbeda. Dari hal tersebut, siswa akan menjadi orang yang lebih terbuka terhadap perbedaan yang ada di Indonesia.

Media sangat penting dalam proses pembelajaran untuk dirancang sesuai dengan karakteristik sarana sehingga dapat memecahkan masalah belajar serta sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dalam menggunakan media itu harus tepat dan sesuai supaya pendidik serta peserta didik di Sekolah Dasar (SD) dapat melakukan proses pembelajaran dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Menurut Aqid (2013:5) media pembelajaran adalah suatu hal yang sangat bermanfaat untuk menyampaikan sebuah pesan sehingga terjadinya rangsangan dalam proses pembelajaran. Media dapat digunakan untuk menciptakan suasana di kelas dalam proses pembelajaran yang baik”.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan tersebut peneliti terdorong perlu untuk menerapkan media pembelajaran khususnya bagi siswa sekolah dasar yaitu Pop-up Book yang tujuannya untuk mengetahui seberapa efektivitasnya penggunaan media dalam pembelajaran “Keberagaman Budaya di

Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV”. Pop-Up Book menurut pendapat Dzuanda (2011:1) merupakan sebuah buku yang memiliki elemen 2 dimensi dan 3 dimensi sehingga ketika tampilan gambarnya dibuka oleh siswa menjadi bergerak dan memberikan kesan visual”. Media Pop-up Book ini sangat mudah untuk dimainkan, menarik dan praktis sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar mandiri maupun berkelompok. Penerapan media ini dirancang dengan menggunakan gambar animasi tentang budaya lokal dan nyata yang sangat akrab dengan anak serta pengemasan dalam menampilkan gambar dan penjelasannya tidak membosankan untuk dibaca oleh anak.

Dalam Penelitian ini memperoleh banyak manfaat yaitu melalui media pembelajaran Pop-up Book peneliti dapat memberikan sebuah sumbangan berupa alternatif belajar supaya tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini pula dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah sebuah sarana pembawa pesan yang bisa dipergunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ialah media fisik untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran dipergunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah untuk memajukan kualitas pengajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dipergunakan menjadi penghubung yang berguna untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

Karena hal tersebut, seorang guru perlu menghadirkan media pembelajaran yang menarik agar dalam kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang tidak membosankan. Sehingga siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran dan materi yang diberikan akan mudah diserap oleh peserta didik.

Inovasi dalam Pembelajaran

Pembelajaran sering mengundang banyak kontroversi baik di kalangan para ahli maupun dilapangan terutama tenaga pengajar di sekolah. Menurut beberapa pendapat menerangkan bahwa pembelajaran biasanya hanya berlaku dikalangan masyarakat bukan dilingkungan sekolah, tetapi menurut pihak lain justru pembelajaran sangat relevan di sekolah yaitu untuk mengajarkan para siswa. Pembelajaran dapat ditemukan dalam pelatihan bukan hanya berlaku dalam pendidikan saja.

Pembelajaran merupakan beberapa rangkaian kegiatan yang dirancang, dikelola secara kreatif dinamis sehingga akan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajar harus menerapkan beberapa pendekatan untuk menciptakan suasana pembelajaran dikelas menjadi kondusif untuk siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan dalam membelajarkan siswa yang sudah dilaksanakan, direncanakan dan dievaluasi secara sistematis supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai menjadi efektif dan inovatif. Pembelajar bersifat kompleks artinya segala sesuatu yang terjadi harus berarti didalam proses pembelajaran dikelas baik dari segi ucapan, pikiran maupun tindakan.

Media *Pop Up Book*

Media *Pop-Up Book* ialah sarana demonstrasi 3D yang bisa merangsang daya imajinasi anak, meningkatkan pengetahuan, memudahkan anak mengenal deskripsi bentuk benda, menambah kosakata, dan dapat menambahkan pemahaman pada anak (Tisna Umi Hanifah, 2014). Pendapat tersebut senada dengan Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono (2019) yang menyatakan *Pop-Up Book* adalah buku yang bila dibuka dapat berbentuk 3D ataupun berstruktur relief. (Solichah & Mariana, 2018) menyatakan media *Pop-Up Book* ialah media 3D yang bisa menghasilkan kesan yang menarik, dikarenakan masing-masing halaman yang dibuka menampilkan gambar yang muncul serta materi dalam *Pop-Up Book* dapat diselaraskan pada pembelajaran yang akan dipelajari.

Kesimpulan yang didapat dari penjelasan di atas ialah media *Pop-Up Book* ialah buku yang memiliki unsur 3D yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan menampilkan tampilan yang sangat menarik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi.

Dzuanda (Rahmawati, 2013) menyampaikan beberapa kelebihan media *Pop-Up Book*, yaitu :

- a) Membiarkan siswa merawat dan memelihara buku dengan baik dalam proses penggunaan buku, sehingga terbentuk kesadaran menghargai buku.
- b) Untuk memungkinkan memberi kesempatan kepada peserta didik lebih dekat dengan guru maupun orang tuanya karena *Pop-Up Book* memiliki komponen yang menghadirkan kesempatan kepada peserta didik agar mendiskusikan materi pada *Pop-Up Book* (jalinan orangtua dan peserta didik menjadi lebih dekat).
- c) Menambahkan kreativitas peserta didik.
- d) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- e) Meningkatkan aspek kognitif peserta didik dalam mendeskripsikan keberagaman budaya di Indonesia.
- f) Menumbuhkan kecintaan membaca pada anak.

Bluemel dan Taylor (Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto, 2018) menyatakan kelebihan media *Pop-Up Book*, sebagai berikut: (1) menumbuhkan kecintaan siswa pada buku serta kegiatan literasi, (2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mengembangkan kreativitas siswa, (3) visualisasi yang menarik sehingga menciptakan sebuah makna dan meningkatkan motivasi membaca.

Media *Pop-Up Book* mempunyai banyak manfaat pada pembelajaran. Safri, Sari, & Marlina (2017) menyatakan manfaat dari media *Pop-Up Book* ialah memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman khusus dengan mengajak siswa, seperti memindahkan, membuka, dan melipat isi *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book*. Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reftyawati, & Haka (2019) menyatakan bahwa terdapat banyak manfaat dari media *Pop-Up Book*, yaitu:

1. *Pop-up book* terbuat dari bahan kuat yang tidak mudah rusak.
2. Setiap halaman *Pop-Up Book* terdapat visualisasi menarik untuk membantu peserta didik berpartisipasi aktif serta bersemangat pada kegiatan pembelajaran.
3. *Pop-Up Book* dapat dipergunakan sendiri atau berkelompok.

Metodologi

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua data yang diperoleh pada penelitian dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Peneliti menggunakan metode eksperimen, yaitu yaitu tipe *pra-eksperimental*. Dalam desain penelitian *pre-eksperimental* yang hanya memakai satu kelompok uji yang diperiksa, yaitu dilakukan tanpa kelompok pembanding. Oleh karena itu, dari enam kelas peneliti hanya dapat mengambil satu kelas saja untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen. Desain penelitian *one group pre test-post test* dapat diukur dengan menggunakan soal pre rest yang dikerjakan oleh siswa sebelum diberikannya perlakuan lebih lanjut, sedangkan *post test* diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Berikut desain yang apatis digambarkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
T1	X	T2

T1: Tes awal (*Pre Test*) dikerjakan sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa

X: Perlakuan (*Treatment*) yang diberikannya kepada siswa dengan menerapkan media pembelajaran pop up book

T2: Tes akhir (*Post Test*) dikerjakan setelah diberikannya perlakuan kepada siswa

Kelompok yang dijadikan kelas eksperimen pada penelitian ini, yaitu siswa kelas 4 SD Negeri Cipete 3 Tahun pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 25 siswa. Instrumen yang dipakai, yaitu tes tertulis untuk menilai aspek kognitif siswa tentang keberagaman budaya di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di SDN Cipete 3 Kota Serang dengan sasaran siswa kelas IV SD. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen (*one group experiment*). Penggunaan metode pembelajaran yaitu metode belajar *inquiry*.

2. Deskripsi data penelitian ini merupakan penelitian eksperimen

Data penelitian terdiri dari *pre-test* dan *post-test* dari materi yang diberikan menggunakan metode *inquiry*. Dilaksanakannya penelitian ini, yaitu pada tanggal 27 Juli 2022. Dalam penelitian ini menyajikan variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia dengan metode *inquiry* serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar siswa yang dikumpulkan tersebut menggunakan tes pilihan ganda dan essay. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen. *Pre-test* adalah tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan, Kemudian, *post-test* sebaliknya, yaitu tes yang diberikan setelah siswa menerima perlakuan. Kedua tes tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan materi pembelajaran *Pop-Up Book*. Penelitian ini menghasilkan produk media yakni “*Pop-Up Book*” pada siswa kelas IV SDN Cipete 3.

Kegiatan penelitian dilakukan secara luring di SD Negeri Cipete 3 dengan jumlah siswa 25 orang dan kegiatan penelitian ini melalui tiga tahapan. Pada tahap pertama, yaitu dilakukan dengan

pengamatan pada siswa yang sedang mengikuti pembelajaran. Kemudian , siswa mengerjakan soal pre-test berupa tes tertulis. Selanjutnya, pada tahap kedua dilakukan treatment dengan memberikan inovasi media pembelajaran *Pop Up Book* tentang keragaman budaya di Indonesia. Pada tahap terakhir yakni tahap ketiga siswa mengerjakan *post test* berupa tes tertulis.

Melalui tahapan penelitian yang sudah dilaksanakan tersebut didapat data berupa nilai *pre test* dan *post test*. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil data eksperimen *Pop Up Book*

Nama Siswa	Pre-test	Post-test
SF	55	90
HZ	60	85
M	40	74
F	35	81
S	24	85
AF	51	100
SF	49	92
AMA	20	98
R	65	76
MZ	64	83
SM	23	82

AMG	39	74
MR	30	85
AFA	45	91
MR	24	71
SAS	40	89
UK	51	86
MA	39	77
A	35	87
T	50	82
Z	61	100
ANN	23	84
TBU	65	90
RK	66	82
SA	50	93

Merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri Cipete 3 yaitu 75, maka terdapat 25 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas pada hasil *pre test* dan 3 orang siswa pada hasil *post test*. Bersumber pada data, didapat perbandingan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3. Diagram Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Media *Pop Up Book*

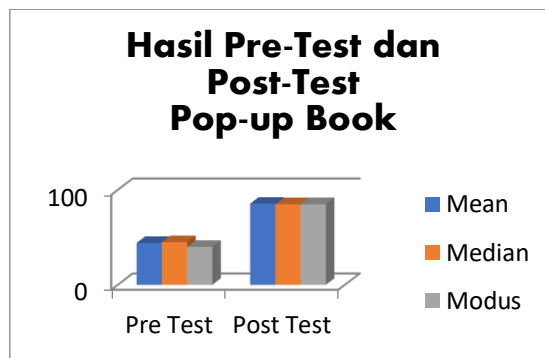


Diagram di atas memperlihatkan adanya perbedaan yang jelas pada rata-rata nilai hasil *pre-test* dan *post-test* untuk nilai keberagaman budaya di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata pada nilai *pre-test* adalah 44, sementara pada nilai *post-test* rata-ratanya yaitu 85. Sementara itu median dari nilai *pre-test* adalah 45 dan pada nilai *post-test* mediannya yaitu 85. Kemudian didapat pula data hasil dari modus atau nilai yang frekuensinya paling tinggi pada hasil *pre-test* adalah 40, sementara pada hasil *post-test* yaitu 85.

Ilustrasi/gambar



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3. Penyerahan media Pop-up Book



Gambar 4. Pengerjaan pre-test



Gambar 5. Pengerjaan post-test

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas berasal dari distribusi yang normal dan dipakai untuk memastikan data yang diperoleh. Hal ini menjadi syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan *paired sample t-test*.

Paired Sample T Test

Dasar pengambilan keputusan *paired sample t-test* (Santoso, 2018:289):

Nilai Sig. > 0,05 sehingga h_o diterima

Nilai Sig. < 0,05 sehingga h_o ditolak

Adapun peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 dalam melakukan pengujian *paired-samples t test* dan didapat hasil sebagai berikut:

Bersumber pada hasil dalam tabel *output paired-samples t test* untuk nilai *pre test* dan *post test* pada nilai rata-rata pre-test dan post test didapat nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karenanya h_o ditolak sementara h_a diterima.

Maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa dalam penelitian terdapat sebuah perbedaan antara nilai rata-rata hasil *pre test* dan *post test* yang signifikan pada penerapan Pop-up Book Keberagaman Budaya di Indonesia, artinya pemanfaatan media *Pop-up Book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Keberagaman Budaya di Indonesia pada siswa kelas 4 di SD Negeri Cipete 3 Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu terdapat peningkatan rata-rata nilai pada pembelajaran keberagaman budaya di Indonesia kelas 4 di SD Cipete 3 setelah penggunaan *Pop Up*

Book. Hasil penelitian juga memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Pop Up Book* pada pemahaman siswa tentang keberagaman budaya di Indonesia. Hasil penelitian yang sudah dipaparkan tersebut didukung oleh teori (Tisna Umi Hanifah, 2014) suatu sarana demonstrasi tiga dimensi yang bisa menstimulasi kognitif anak serta meningkatkan pengetahuan terutama dalam aspek kebudayaan yakni salah satunya dengan Media *Pop-Up Book* sehingga anak mendapatkan pengalaman onkrit melalui ilustrasi, rasa ingin tahu, dan pemahaman anak sekaligus penerapannya dapat dioptimalisasi untuk meningkatkan keterampilan berkolaborasi siswa. (Tisna Umi Hanifah, 2014).

Siswa biasanya terpaku oleh materi yang bersifat abstrak, dengan *Pop Up Book* mereka dapat memahami materi secara konkret yang dihubungkan pada kehidupan sehari-hari siswa.

Kemudian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya. oleh Muhammad Sholeh (2019) yang mengembangkan media *Pop-Up Book* untuk kegiatan mengenalkan kebudayaan local kepada siswa yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ketika peneliti sebelum memberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah memberikan perlakuan (*post-test*). Sehingga adanya pengaruh yang sangat signifikan pada pemanfaatan media "*Pop-Up Book* Terhadap Pembelajaran Keberagaman Budaya di Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri Cipete 3.

Kesimpulan

Budaya nasional adalah budaya yang diciptakan oleh masyarakat sejak zaman dahulu sebagai ciptaan lokal sehingga menciptakan identitas nasional. Kebudayaan Indonesia merupakan sumber dari adanya keberagaman suku bangsa. Suku bangsa merupakan sekumpulan orang yang saling berhubungan antara kesatuan budaya, bahasa, serta tempat tinggalnya. Kebudayaan membedakan

suku satu dengan suku lainnya. Karena hal tersebut, setiap suku bangsa berbicara dalam bahasa yang berbeda. Tradisi dan kebudayaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Indonesia memiliki semboyan negara, yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti walaupun berbeda-beda suku bangsa Indonesia, tetapi tetap satu.

Dengan demikian, kebudayaan nasional disebut juga sebagai sumbangan dari kebudayaan lokal. Beberapa daerah menciptakan tarian, batik, rumah adat, makanan khas yang berbeda-beda sehingga terciptalah berbagai keberagaman dalam satu rumpun masyarakat Indonesia.

Inovasi yang didapat dari penelitian ini, yaitu sebuah prosedur atau langkah-langkah dari produk pada media *Pop-Up Book*. Berdasarkan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* memiliki validitas, diantaranya validasi media dan validasi pembelajaran. Hasil dari validasi tersebut telah dilakukan ujicoba untuk dapat mengetahui seberapa validnya penggunaan media *Pop-Up Book* untuk materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kesimpulan yang didapat dari sebuah pengujian tersebut ialah tanggapan peserta didik secara keseluruhan mengenai media *Pop-Up Book*, yaitu menariknya media *Pop-Up Book* serta dapat dengan mudahnya pengaplikasian media tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengenalkan media pembelajaran sekaligus mengajarkan kebudayaan Indonesia terutama anak usia SD sehingga timbulah rasa kecintaan dan bangga terhadap keberagaman yang dimiliki oleh tanah air Indonesia.

Bibliografi

- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP Volume 1*, 222.
- Nurfadhillah, S., & Rosnaningsih, A. (2021). *Media Pembelajaran tingkat SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sa'ud, U. S. (2015). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Setiyanigrum, R. (2019). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 217.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan*, 136-137.
- Y, A. E. (2022, Mei 18). *Manfaat Belajar Budaya, Semakin Terbuka dengan Perbedaan Yang Ada*. Retrieved from Idntimes.com: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/eva-yuniarti/manfaat-belajar-budaya-c1c2>
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbegempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>
- Rahmawati, N. (2013). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(1), 5–6.
- Safitri, N. N. (2014). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.